

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh model Sinektik dan model SAVI terhadap kemampuan menulis puisi pada siswa kelas V, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

1. Model Sinektik secara signifikan memberikan pengaruh terhadap kemampuan menulis puisi siswa di kelas V SD. Hal ini ditandai dengan nilai rata-rata *pretest* mulanya hanya sebesar 39,61 kemudian terjadi peningkatan dari seluruh indikatornya sebesar 32,87 sehingga nilai rata-rata *posttest* di kelas eksperimen menjadi meningkat sebesar 72,48. Selain itu, juga dilihat dari nilai uji *paired simple t-test* dengan nilai t_{hitung} sebesar 20,071 dan nilai signifikansi (*2-tailed*) 0,000. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model Sinektik terhadap kemampuan menulis puisi siswa.
2. Model SAVI secara signifikan memberikan pengaruh terhadap kemampuan menulis puisi siswa di kelas V SD. Hal ini ditandai dengan nilai rata-rata *pretest* mulanya hanya sebesar 37,65 kemudian terjadi peningkatan dari seluruh indikatornya sebesar 28,05 sehingga nilai rata-rata *posttest* di kelas pembandingan menjadi meningkat sebesar 65,70. Selain itu, juga dilihat dari nilai uji *paired simple t-test* dengan nilai t_{hitung} sebesar 20,488 dan nilai signifikansi (*2-tailed*) 0,000. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model SAVI terhadap kemampuan menulis puisi siswa.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara penggunaan model Sinektik dan model SAVI terhadap kemampuan menulis puisi siswa di kelas V SD. Hal ini terlihat dari hasil uji perbedaan dua rerata *posttest* kelas eksperimen dan kelas pembandingan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,445 dengan nilai signifikansi 0,019. Oleh karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka H_1 diterima, yang artinya bahwa terdapat perbedaan pada kemampuan menulis puisi siswa secara signifikan antara siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model Sinektik dan siswa yang

memperoleh pembelajaran dengan model SAVI. Selain itu, juga dapat dilihat dari perbandingan nilai rata-rata kemampuan akhir menulis puisi di kelas eksperimen sebesar 72,48 dan kelas pembanding sebesar 65,70. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dimaknai bahwa pengaruh model Sinektik lebih baik daripada pengaruh model SAVI terhadap kemampuan menulis puisi.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, peneliti mengharapkan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model Sinektik dan model SAVI dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait dalam kegiatan pembelajaran.

1. Implikasi

Implikasi pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model Sinektik dan model SAVI ini dapat mempermudah siswa dalam menghasilkan produk berupa puisi. Melalui model Sinektik, siswa sudah bisa menentukan ide-ide kreatif dan bermakna melalui bermain analogi membuat banyak perbandingan metaforik atau imajinasi, siswa sangat antusias memilih analogi dan saat membayangkan analogi siswa pun sudah bisa menuangkan perasaan serta emosinya. Selain itu, siswa menjadi lebih mudah dalam memilih konflik, siswa juga sudah mampu menuangkan ide dan kata-kata yang dihasilkan ke dalam draf puisi yang ditulisnya. Siswa dapat melakukan kerjasama dengan baik bersama temannya untuk merevisi puisi teman dan puisinya sendiri. Dalam penggunaan model Sinektik, guru harus mampu memfasilitasi siswa untuk berani berimajinasi dan meluapkan emosi serta perasaan terhadap suatu karya yang dihasilkannya dengan tidak mengesampingkan saran atau masukan dari orang lain.

Sedangkan melalui model SAVI, memfasilitasi siswa untuk belajar sesuai gaya belajarnya karena dalam pembelajarannya melibatkan seluruh alat indra yang dimiliki siswa sehingga dapat mengaktifkan *hands-on* dan *minds-onnya* serta dengan dukungan berbagai media. Hal ini membantu siswa dalam menghubungkan antara pengalaman dan pengetahuan barunya. Dengan menggunakan strategi ini maka akan membangkitkan kreativitas siswa dalam

menulis puisi. Dalam menggunakan model SAVI ini membutuhkan waktu yang cukup lama karena siswa tidak hanya belajar di dalam kelas saja namun juga di luar kelas untuk mengamati keadaan sekitar atau suatu tempat yang dapat dijadikan sumber inspirasi dalam membuat puisi, sehingga pengondisian waktu harus diperhatikan.

2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model Sinektik dan model SAVI. Peneliti memberikan saran untuk pengembangan pembelajaran menulis puisi selanjutnya, yaitu sebagai berikut.

- a. Bagi guru, yaitu guru yang hendak melaksanakan pembelajaran sebaiknya membuat perencanaan terlebih dahulu agar pembelajaran terkonsep dengan jelas. Kemudian, guru juga harus lebih kreatif dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran menulis puisi. Diharapkan model dapat sesuai, menarik, dan dapat meningkatkan hasil pembelajaran. Selain itu, yang tidak kalah penting ialah libatkan siswa dalam setiap pembelajaran sehingga siswa dapat mengetahui segala sesuatu secara langsung.
- b. Bagi peneliti selanjutnya yang akan menggunakan model Sinektik dan model SAVI, diharapkan dapat memperbaiki segala kekurangan dalam kegiatan pembelajarannya. Maksimalkan pengondisian waktu dan penggunaan berbagai media serta sumber belajar agar lebih menarik dan bervariasi sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menyenangkan.